

ABSTRACT

Depression is a period of human function disturbance, and related with painful experience and clinical presentation include initial insomnia, hypersomnia that often extend into the day, psychomotor dysfunction, anorexia, dis concentration, anhedonia, hopeless, powerless, and risk of suicide. The interaction of several factors contributes to these disorder. Stressors that provoke affective episodes can be psychologic or biologic. Traumatic life events especially separation, commonly precede depressive or manic depressive.

The objective is to observe incidence depression Sampit population after mass aggression on the mid February, 2001. The method, by conducting cross sectional random sampling research in 62 people who met inclusion criteria. Beck Depression Inventory and Lie Minnesota Multiphasic Personality Inventory were used in this study. Result 50% Sampit population had depression, and there was a negative correlation ($p > 0,05$) by analytic statistic Chi Square test.

Keyword: Depression – Mass aggression

INTISARI

Depresi merupakan satu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan sedih adapun gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola tidur, nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa, dan tak berdaya, serta gagasan bunuh diri. Berbagai hal dapat menyebabkan depresi salah satunya karena stressor psikososial maupun biologis. Kerusuhan massa merupakan salah satu bentuk agresi yang dapat menimbulkan depresi, yang terdefinisi sebagai perilaku suatu individu atau kelompok dengan niat ingin menimbulkan cedera terhadap orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian depresi pada masyarakat Sampit sesudah kerusuhan massa pada pertengahan Februari 2001. Populasi penelitian yaitu masyarakat Sampit di Kecamatan Ketapang dengan sampel 62 orang. Metode yang digunakan cross sectional dengan menggunakan instrumen Beck Depression Inventory dan Lie Minessota Multiphasic Personality Inventory. Hasil penelitian didapatkan 50 % responden menderita depresi, hasil ini kemudian di analisis dengan Chi Square Test.

Kata Kunci: Depresi - Kerusuhan massa.